



**AKIBAT HUKUM TERHADAP PEMBATALAN HIBAH WASIAT KARENA
ADANYA PELANGGARAN HAK *LIGITIE PORTIE*
(Studi Putusan Putusan Mahkamah Agung Nomor 2665 K/Pdt/2019)**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Magister Kenotariatan

Disusun Oleh :

Dewi Nor Kholifah
NPM. 231003741020703

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2025**



**AKIBAT HUKUM TERHADAP PEMBATALAN HIBAH WASIAT KARENA
ADANYA PELANGGARAN HAK *LIGITIE PORTIE*
(Studi Putusan Putusan Mahkamah Agung Nomor 2665 K/Pdt/2019)**

TESIS

Telah Memenuhi Persyaratan
Untuk Dilakukan Pengujian Di Hadapan Tim Penguji

Disusun

**Dalam Rangka Menyusun Tesis S2
Program Studi Magister Kenotariatan**

**Menyetujui,
Pembimbing,**

Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H.
NIDN. 3241741642230113

Peneliti,

Dewi Nor Kholifah
NPM. 231003741020703

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Magister Kenotariatan
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang**

Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H.
NIDN. 3241741642230113

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2025**



**AKIBAT HUKUM TERHADAP PEMBATALAN HIBAH WASIAT
KARENA ADANYA PELANGGARAN HAK *LIGITIE PORTIE*
(Studi Putusan Putusan Mahkamah Agung Nomor 2665 K/Pdt/2019)**

TESIS

**Tesis Ini Telah Dipertahankan Dihadapan Penguji
Pada Tanggal 01 September 2025
Dan Di Sahkan Pada Tanggal 01 September 2025**

Penguji I

Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H.
NIDN. 3241741642230113

Penguji II

Dr. Junaldi S.H., Sp.N., M.H.
NIDN.7457743644130063

Penguji III

Dr. Sri Subekti S.H., Sp.N., M.M M.H.,
NIDN.0333743644230123



Mengesahkan,

Ketua Program Studi Magister Kenotariatan

Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H.
NIDN.3241741642230113

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan membaca dan mencermati Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang:

Nama : Dewi Nor Kholifah

NPM : 2231003741020703

Alamat : Ds.Teluk Wetan Rt.07/Rw.01 Welahan Jepara

Dengan ini menyatakan:

1. Tesis saya adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri;
2. Tesis saya tidak ada sedikitpun plagiat dari karya ilmiah orang lain;
3. Tesis saya dibuat dengan metode ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini, apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah saya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menanggalkan gelar "Magister" yang sudah saya terima.

Semarang,

Yang menyatakan,



Dewi Nor Kholifah

NPM. 2231003741020703

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan membaca dan mencermati Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang:

Nama : Dewi Nor Kholifah

NPM : 2231003741020703

Alamat : Ds.Teluk Wetan Rt.07/Rw.01 Welahan Jepara

Dengan ini menyatakan:

1. Tesis saya adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri;
2. Tesis saya tidak ada sedikitpun plagiat dari karya ilmiah orang lain;
3. Tesis saya dibuat dengan metode ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini, apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah saya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menanggalkan gelar “Magister” yang sudah saya terima.

Semarang, 29 - SEPTEMBER 2025

Yang menyatakan,



Dewi Nor Kholifah

NPM. 2231003741020703

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “**AKIBAT HUKUM TERHADAP PEMBATALAN HIBAH WASIAT KARENA ADANYA PELANGGARAN HAK *LIGITIE PORTIE* (Studi Putusan Putusan Mahkamah Agung Nomor 2665 K/Pdt/2019)**” yang merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Kenotariatan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.

Selama proses penyusunan tesis ini segala hambatan dan rintangan ini dapat Penulis jalani berkat doa, bantuan, dan bimbingan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak yang setulus-tulusnya kepada:

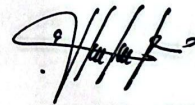
1. **Prof. Dr. Drs. Suparno, M.Si.** selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Semarang;
2. **Prof. Dr. Edy Lisdiyono, S.H., M.Hum.** selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang;
3. **Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H.** selaku Kepala Program studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, dan selaku Dosen Pembimbing Tesis yang selalu sabar, pengertian, dan selalu memberikan saran serta masukan dengan penuh kasih sayang, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini;
4. **Dr. Purwanto. S.H., M.Si.** Selaku Sekretaris Prodi Bidang Akademik, Program Studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
5. **Dr. Aniek Tyaswati Wiji Lestari, S.H., M. Hum.** Selaku Sekretaris Prodi Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Program Studi magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang,
6. **Bapak/Ibu Dosen Pengajar** yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi Penulis.

7. Bapak dan Ibu yang tidak pernah berhenti mendoakan dan selalu memberi motivasi kepada Penulis untuk segera menyelesaikan studi Magister Kenotariatan;
8. Suami saya **Setiyo Andy Nugroho** yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi untuk segera menyelesaikan studi Magister Kenotariatan;
9. Rekan-rekan dan Kolega Program Studi Magister Kenotariatan Universitas 17 Agustus 1945 angkatan XXIII yang bersama-sama melewati suka dan duka selama masa studi berlangsung;
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan selama pengerjaan penulisan tesis yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang,2025



Dewi Nor Kholifah
NPM. 2231003741020703

ABSTRAK

Hibah merupakan salah satu instrumen perdata dalam pengalihan hak milik yang lazim digunakan masyarakat, namun dalam praktiknya kerap menimbulkan permasalahan hukum ketika pemberi hibah mengabaikan hak ahli waris atas bagian mutlak (*legitieme portie*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) bentuk perlindungan hukum terhadap hak ahli waris yang dilanggar akibat pemberian hibah yang melebihi *legitieme portie*, (2) pertimbangan hukum hakim dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 2665 K/Pdt/2019 mengenai pembatalan hibah, serta (3) Akibat hukum terhadap harta peninggalan pewaris setelah akta hibah dibatalkan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi deskriptif-analitis, berbasis pada data sekunder berupa peraturan perundang-undangan, literatur hukum, putusan pengadilan, serta doktrin para ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap hak ahli waris dalam hibah yang melanggar *legitieme portie* diatur secara jelas dalam Pasal 913–914 KUHPperdata melalui mekanisme preventif berupa pembatasan hibah, dan mekanisme represif berupa gugatan pembatalan hibah di pengadilan. Pertimbangan hakim dalam Putusan Nomor 2665 K/Pdt/2019 didasarkan pada pemenuhan hak mutlak ahli waris, asas kepastian hukum, dan prinsip keadilan, sehingga memutuskan akta hibah yang melanggar *legitieme portie* sebagai batal. Akibat hukum dari putusan tersebut adalah harta yang dihibahkan dikembalikan ke dalam *boedel* warisan untuk dibagi sesuai ketentuan KUHPperdata, sehingga tercapai keadilan bagi seluruh ahli waris. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran *legitieme portie* sebagai instrumen perlindungan hak waris dan sebagai batasan hukum dalam pelaksanaan hibah di Indonesia.

Kata Kunci: Hibah, Legitieme Portie, Perlindungan Hukum, Waris, Putusan Mahkamah Agung

ABSTRACT

A grant (hibah) is one of the civil law instruments for the transfer of property rights that is commonly used in society; however, in practice it often raises legal issues when the donor disregards the heirs' rights to their compulsory portion (legitieme portie). This study aims to analyze (1) the form of legal protection for heirs whose rights are violated due to grants exceeding the legitieme portie, (2) the judicial considerations in the Supreme Court Decision Number 2665 K/Pdt/2019 concerning the annulment of a grant, and (3) the legal Consequence for the decedent's estate after the annulment of the grant deed. The research method employed is a normative juridical approach with a descriptive-analytical specification, based on secondary data consisting of legislation, legal literature, court decisions, and scholarly doctrines. The results of the study indicate that legal protection for heirs in grants violating the legitieme portie is explicitly regulated in Articles 913–914 of the Indonesian Civil Code through preventive mechanisms in the form of limitations on grants, and repressive mechanisms in the form of annulment lawsuits filed in court. The judicial considerations in Decision Number 2665 K/Pdt/2019 were based on the fulfillment of heirs' compulsory rights, the principle of legal certainty, and the principle of justice, thereby declaring the grant deed that violated the legitieme portie null and void. The legal implication of the annulment is that the granted property is returned to the estate (boedel) to be distributed in accordance with the provisions of the Civil Code, ensuring fairness for all heirs. This study underscores the importance of legitieme portie as both an instrument of inheritance rights protection and a legal limitation in the implementation of grants in Indonesia.

Keywords: Grant, Legitieme Portie, Legal Protection, Inheritance, Supreme Court Decision

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat/Kegunaan Penelitian.....	6
1. Secara Teoritis	6
2. Secara Praktis.....	7
E. Metode Penelitian.	13
1. Pendekatan Masalah.....	13
2. Spesifikasi Penelitian.....	14
3. Sumber dan Jenis Data.....	14
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
5. Metode Analisis Data.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Tinjauan Umum Mengenai Hibah	19
B. Tinjauan Umum mengenai ahli Waris	22
C. Tinjauan Umum mengenai Wasiat.....	25
D. Tinjauan Umum Mengenai Notaris	36
E. Tinjauan Umum Mengenai Hak <i>Ligitie Portie</i>	46
F. Tinjauan Umum Mengenai Pembatalan Hibah.....	50
G. Pertimbangan Hukum oleh Hakim.....	52
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55

A. Perlindungan hukum terhadap hak ahli waris terkait pelanggaran atas bagian mutlak (<i>legitime portie</i>) dalam pemberian hibah	55
B. Pertimbangan Hukum oleh Hakim dalam memutuskan perkara tentang pembatalan Hibah akibat adanya pelanggaran Hak <i>Legitime Portie</i> Putusan Mahkamah Agung Nomor 2665K/Pdt/2019	72
C. Akibat hukum terhadap harta peninggalan pewaris setelah dibatalkannya akta hibah berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 2665 K/Pdt/2019	80
BAB IV PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98